

---

## KEEFEKTIFAN MODEL PEMBELAJARAN *CLUSTERING* DALAM KETERAMPILAN MENULIS PUISI SISWA KELAS V SD YAPIS 02 MANOKWARI

Zaki Mubarak<sup>1</sup>, Syamsul Darmawan<sup>2</sup>

Program Pascasarjana Universitas Negeri Makassar<sup>1</sup>

STKIP Muhammadiyah Manokwari<sup>2</sup>

e-mail: zmubarak528@gmail.com<sup>1</sup>, syamsul051@gmail.com<sup>2</sup>

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan keefektifan model pembelajaran *clustering* terhadap keterampilan menulis puisi siswa kelas V SD Yapis 02 Manokwari. Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen yang melibatkan satu kelas. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas V SD Yapis 02 Manokwari berjumlah 95 siswa tersebar ke dalam tiga kelas. Sampel yang dipilih adalah siswa kelas V a dengan jumlah 31 siswa. Penarikan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik *cluster random sampling*. Instrumen penilaian yang digunakan dengan instrument yang berkaitan dengan menggunakan model pembelajaran *clustering* dan tes awal (*pretest*) dan tes akhir (*posttest*). Data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan statistik deskriptif dan statistik inferensial. Hasil statistik deskriptif menunjukkan model pembelajaran *clustering* efektif terhadap keterampilan menulis puisi kelas V a SD Yapis 02 Manokwari hal tersebut dibuktikan dengan nilai tes yang diajar menggunakan model pembelajaran *clustering* pada kategori baik dengan nilai rata-rata 83,6. Hasil statistic inferensial perhitungan uji signifikansi uji t yaitu  $4,440 > 1,690$ . Hal tersebut menunjukkan bahwa hipotesis yang diajukan diterima yang berarti model pembelajaran *clustering* efektif terhadap keterampilan menulis puisi yang dilaksanakan di kelas V a SD Yapis 02 Manokwari. Berdasarkan penyajian hasil analisis data dan pembahasan tersebut, dapat disimpulkan adanya keefektifan model pembelajaran *clustering* terhadap keterampilan menulis puisi siswa kelas V a SD Yapis 02 Manokwari.

**Kata Kunci :** Model Pembelajaran *Clustering*, Puisi, Efektif.

### ABSTRACT

*This study aims to prove the effectiveness of the clustering learning model on poetry writing skills of fifth grade students of SD Yapis 02 Manokwari. This research is an experimental research involving one class. The population of this study was the fifth grade students of SD Yapis 02 Manokwari with 95 students spread into three classes. The sample chosen was the fifth grade students with 31 students. Sampling is done using the cluster random sampling technique. Assessment instruments are used with instruments related to using the clustering learning model and the initial test (pretest) and the final test (posttest). The data obtained were analyzed using descriptive statistics and inferential statistics. The*

results of the descriptive statistics show that the effective clustering learning model for writing poetry skills in class V a Elementary School 02 Manokwari is evidenced by the value of the test taught using a clustering learning model in a good category with an average value of 83.6. The inferential statistical results of the calculation of the significance test for the t test are  $4,440 > 1,690$ . This shows that the proposed hypothesis is accepted which means that the clustering learning model is effective against poetry writing skills carried out in class V of SD Yapis 02 Manokwari. Based on the presentation of the results of the data analysis and discussion, it can be concluded that the effectiveness of the clustering learning model for poetry writing skills of class V students of SD Yapis 02 Manokwari.

**Keywords:** *learning models clustering, poetry, effective.*

## PENDAHULUAN

Pembelajaran keterampilan menulis merupakan salah satu dari empat komponen keterampilan berbahasa yang sangat penting dalam aktivitas siswa di sekolah maupun diluar sekolah. Dengan keterampilan menulis, seseorang dapat mengungkapkan ide atau gagasan untuk mencapai maksud dan tujuannya. Keterampilan menulis juga sebagai cara berkomunikasi secara tidak langsung. Keterampilan menulis dapat mendorong siswa untuk lebih kreatif, produktif, dan ekspresif. Dalam pembelajaran keterampilan menulis di sekolah dasar hendaknya guru mampu membantu siswa untuk meningkatkan keefektifan keterampilan menulis puisi secara maksimal.

Keterampilan menulis puisi merupakan salah satu kompetensi dasar yang menjadi bagian kemampuan bersastra siswa kelas V SD. Siswa diharapkan mampu membuat sebuah puisi dengan

menggunakan kata-kata dengan rima yang hampir sama dan tepat. Keterampilan menulis puisi dapat mengungkapkan ide atau gagasan tentang sesuatu peristiwa atau masalah. Selain itu, keterampilan menulis berarti mengekspresikan perasaan, pikiran, pengalaman, dan keinginan yang dialami dalam bentuk tulisan. Dalam keterampilan menulis, perlu memilih bahasa yang dapat mewakili perasaan, pikiran, pengalaman, dan keinginannya.

Kondisi realitas yang terjadi di kelas V SD Yapis 02 Manokwari adalah banyak terdapat siswa yang kesulitan mengungkapkan ide atau gagasan dalam bentuk karya sastra terutama puisi. Berbagai kesulitan dialami pada saat keterampilan menulis puisi baik dari unsur fisik maupun batin.

Hal ini dapat dilihat dari hasil nilai siswa yang masih di bawah kriteria ketuntasan minimal yang sudah ditetapkan sekolah. Sesuai dengan keterangan dari guru, siswa masih banyak mengalami

kesulitan dalam keterampilan menulis puisi dalam menuntukan ide atau gagasan yang ingin ditulis. Berbagai hambatan dalam pembelajaran siswa, yaitu: siswa belum memahami materi yang diberikan oleh guru, siswa tidak bebas dalam menulis puisi karena kurangnya inspirasi yang diberikan oleh guru, dan kurang pemanfaatan model dan media pembelajaran yang dapat meningkatkan semangat belajar siswa.

Mencermati kenyataan pembelajaran keterampilan menulis puisi yang kurang memenuhi harapan, maka perlu ditempuh cara yang efektif untuk pembelajaran keterampilan menulis puisi di kelas. Salah satu caranya dengan menerapkan model pembelajaran yang tepat. Model pembelajaran diusahakan oleh guru supaya tercapai target dalam keterampilan menulis puisi yang telah ditentukan. Pembelajaran juga tidak hanya berpusat pada guru, sehingga siswa dapat lebih aktif dan kreatif dalam pembelajaran di kelas. Oleh karena itu, guru dituntut dapat menentukan sumber pembelajaran yang sesuai dengan materi, tujuan, dan model pembelajaran.

Salah satu cara untuk memecahkan masalah keterampilan menulis puisi yaitu dengan menggunakan model *clustering*. Dengan memecahkan masalah, siswa dapat menemukan ide-ide atau gagasan baru dalam menulis puisi. Menurut penelitian, ide atau gagasan yang ditemukan sendiri

memberi hasil yang lebih maksimal dalam menulis sebuah puisi.

Beberapa penelitian yang relevan dengan menggunakan model pembelajaran *clustering* dalam penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan oleh Cempakasari (2013) dengan judul “Keefektifan Penggunaan Strategi Kelompok Kata (*Word Cluster*) dalam pembelajaran Menulis Puisi Pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Kebumen” dan Ramdhani (2015) dengan judul “Keefektifan Penerapan Model *Clustering* dalam Pembelajaran Menulis Puisi Kelas X SMA Negeri 1 Liliraja Kabupaten Soppeng”. Hasil kedua penelitian tersebut memakai model *clustering* memiliki pengaruh yang signifikan dan positif dalam keterampilan menulis puisi.

Berdasarkan permasalahan tersebut dipandang perlu melakukan penelitian tentang pembelajaran keterampilan menulis puisi dengan model pembelajaran *clustering*. Untuk itu, perlu dilakukan penelitian yang bersifat eksperimen dengan judul “Keefektifan Model Pembelajaran *Clustering* dalam Keterampilan Menulis Puisi Kelas V SD Yapis 02 Manokwari”.

## METODE

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan quasi eksperimen (eksperimen semu). Dalam penelitian ini, terdapat dua jenis variabel, yaitu variabel bebas (*independent variabel*) dan variabel terikat

(*dependent variabel*). Variabel bebas dilambangkan (X) adalah variabel dengan menggunakan model pembelajaran *clustering*. Variabel terikat dilambangkan (Y) adalah variabel hasil belajar menulis puisi.

Untuk memperjelas penafsiran dari judul penelitian ini, berikut diuraikan penjelasan mengenai definisi operasional masing-masing variabel penelitian.

1. *Clustering* merupakan sebuah pengelompokan kata yang dapat menemukan ide atau gagasan untuk mengembangkan ide atau gagasan itu sendiri.
2. Hasil belajar adalah keterampilan menulis puisi siswa kelas V SD Yapis 02 Manokwari dalam menulis puisi dengan kriteria penilaian dilihat dari; (1) pemilihan judul, (2) kata konkret, (3) diksi, dan (5) rima.

Desain penelitian ini adalah *randomized pretest-posttest group design*. Alasan peneliti memilih desain penelitian tersebut karena yang dijadikan sampel merupakan kelompok homogen yang dilihat dari tingkat kecerdasan siswa dalam kelas seimbang.

Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V SD Yapis 02 Manokwari yang berjumlah 95 siswa. Sampel dalam penelitian ini adalah satu kelas, yaitu siswa kelas IV A dengan jumlah siswa 31 siswa.

Instrumen yang digunakan

dalam penelitian ini menggunakan tes. Instrumen tes yaitu menulis puisi pada saat sebelum diberikan perlakuan dan setelah diberikan perlakuan. Siswa ditugaskan untuk menulis puisi.

Selain tes, instrument penelitian yang terdapat dalam penelitian ini adalah observasi. Pada tahap observasi, kegiatan yang dilakukan adalah melakukan objek penelitian. Hal tersebut dilakukan untuk memperoleh gambaran secara langsung keadaan dan situasi sebenarnya. Observasi juga diadakan pada saat observasi berlangsung. Tujuannya untuk mengamati secara langsung aktivitas siswa pada proses pembelajaran.

Kegiatan awal sebelum dilakukan perlakuan yaitu memberikan tes awal (*pretes*) mengenai keterampilan menulis puisi. Kegiatan pembelajaran ini dilakukan sebanyak satu kali pertemuan. Pembelajaran dilakukan pada pertemuan kedua. Pada pertemuan kedua diterangkan materi secara umum tentang puisi dan model pembelajaran *clustering*.

Pada pertemuan ketiga dilakukan setelah pembelajaran, peneliti menugaskan siswa menulis puisi berdasarkan model pembelajaran *clustering*.

### Analisis Frekuensi

Analisis frekuensi dipakai untuk mengetahui seberapa banyak siswa yang mendapatkan nilai tertentu. Analisis frekuensi ini digunakan pada semua tes,

baik tes awal (*pretes*) atau tes akhir (*posttest*). Sebelum melakukan analisis frekuensi terlebih dahulu dibuat tabulasi skor siswa sebagai pedoman untuk membuat analisis frekuensi.

### Analisis Persentase

Analisis persentase digunakan untuk mengetahui gambaran atau deskripsi masing-masing nilai *pretest* (menulis puisi sebelum menerapkan model pembelajaran *clustering*) dan *posttest* (menulis puisi sesudah menerapkan model pembelajaran *clustering*). Nilai tersebut kemudian dijadikan acuan untuk menentukan persentase dan kategori keberhasilan siswa dalam menulis puisi.

### Analisis Rerata

Analisis rerata digunakan untuk memberikan deskripsi mengenai sifat-sifat kelompok (Sugiyono, 2018:34). Teknik ini digunakan dengan masing-masing variabel penelitian.

$$X = x \frac{\sum x}{N}$$

### Statistika Inferensial

Analisis statistik inferensial digunakan untuk menguji hipotesis penelitian dengan menggunakan uji-t. Sebelum dilakukan pengujian hipotesis, terlebih dahulu dilakukan uji normalitas dan homogenitas. Uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji *one-sample-kolmogorov-smirnov-test* dengan kriteria jika nilai

signifikansi  $p > 0,05$ , maka data dinyatakan berdistribusi normal. Sedangkan pengujian homogenitas dilakukan dengan menggunakan *test of homogeneity of variance* bertujuan untuk mengetahui apakah variansi kedua data homogen. Data hasil belajar yang diperoleh dikatakan homogen, jika signifikan  $p\text{-value} > \alpha = 0,05$ . Pengujian dilakukan dengan menggunakan uji-t dengan bantuan SPSS versi 16.0.

### HASIL DAN PEMBAHASAN

Penyajian data dan hasil analisis data, dikemukakan berdasarkan data yang diperoleh di kelas dalam keterampilan menulis puisi dengan menerapkan model pembelajaran *clustering* siswa kelas V SD Yapis 02 Manokwari.

Untuk mendapatkan data yang akurat dalam penelitian ini, peneliti mengikuti prosedur pengumpulan data yang telah ditetapkan. Prosedur yang dimaksud berupa penggunaan model pembelajaran *clustering* sebelum dan sesudah diberikan perlakuan. Pengujian hipotesis dengan menggunakan analisis statistik inferensial dan menggunakan program SPSS versi 16.0.

Sesuai dengan jenis penelitian yang dilakukan, hasil penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penyajian hasil analisis data dilakukan sesuai dengan teknik analisis data yang telah diuraikan pada bab III dengan menggunakan analisis statistik deskriptif dan analisis

statistik inferensial jenis uji-t. penyajian hasil analisis data sebelum dan sesudah menerapkan model pembelajaran *clustering* pada pembelajaran menulis puisi siswa kelas V SD Yapis 02 Manokwari.

### Analisis Statistik Deskriptif

Dari hasil analisis data keterampilan menulis puisi siswa sebelum diberikan tes awal (*pretest*), dengan jumlah 31 siswa yang dianalisis diperoleh gambaran, yaitu tidak ada siswa yang mampu memperoleh skor 100 sebagai skor maksimal. Skor tertinggi 88,0 diperoleh 4 siswa, hasil analisis deskripsi *pretest* dapat digambarkan 31 siswa yang dijadikan sebagai sampel penelitian, skor tertinggi yaitu 88 dan skor terendah 44,0 dari skor ideal pada angka 100 dengan nilai rata-rata siswa 70,8.

Hasil analisis data keterampilan menulis puisi setelah menggunakan model pembelajaran *clustering* siswa kelas V SD Yapis 02 Manokwari, dengan jumlah 31 siswa yang dianalisis diperoleh gambaran, yaitu: tidak ada siswa yang mampu memperoleh skor 100 sebagai skor maksimal. Skor tertinggi 94,0 yang diperoleh oleh 17 siswa dan skor terendah 56,0. Deskripsi analisis skor *posttest* digambarkan bahwa dari 31 siswa yang dijadikan sebagai sampel penelitian, skor tertinggi yaitu 94 dan skor terendah 56 dari skor ideal pada angka 100 dengan nilai rata-rata siswa 83,6.

### Analisis Statistik Inferensial

Perbedaan pengaruh sebelum model pembelajaran *clustering* dalam menulis puisi dan setelah menggunakan model pembelajaran *clustering*, dianalisis dengan menggunakan analisis statistika inferensial menggunakan bantuan program SPSS versi 16.0. Hasil analisis statistika inferensial dimaksudkan untuk menjawab hipotesis penelitian yang dirumuskan sebelumnya. Sebelum melakukan analisis statistika inferensial, terlebih dahulu dilakukan uji normalitas dan uji homogenitas sebagai syarat untuk melakukan uji-t atau uji hipotesis. Adapun uji tersebut adalah sebagai berikut.

1. Uji normalitas dalam penelitian ini, dengan menggunakan *kolmogorov-smirnov*. Tujuan uji normalitas untuk mengetahui apakah data yang mengikuti populasi berdistribusi normal. Hasil uji normalitas memperoleh nilai  $p = 0,126$  dengan ketentuan bahwa jika nilai  $p > \alpha = 0,05$ , maka data tersebut berdistribusi normal. Data hasil analisis SPSS menunjukkan bahwa nilai  $p = 0,126 > \alpha = 0,05$ . Hal ini berarti data skor hasil belajar siswa pada kompetensi dasar menulis puisi berasal dari populasi yang berdistribusi normal.
2. Prasyarat kedua yang harus dipenuhi sebelum melakukan uji-t adalah kehomogenan variansi data. Syarat kehomogenan variansi adalah jika  $p > \alpha = 0,05$ . Uji homogenitas variansi populasi

penelitian ini, menggunakan *test of homogeneity of variance*. Tujuan uji homogenitas untuk mengetahui apakah variansi kedua data homogen. Dari analisis data pada SPSS dengan menggunakan perhitungan homogenitas variansi populasi, diperoleh nilai  $p = 0,201$ . Ketentuan yang harus dipenuhi sebagai syarat

agar data berasal dari populasi yang homogen yaitu  $p > \alpha = 0,05$  dapat disimpulkan bahwa variansi populasi berasal dari populasi yang sama (homogen).

Skor perolehan siswa kemudian dianalisis dengan menggunakan uji t independen sehingga diperoleh hasil sebagai berikut.

Tabel 1. Hasil Paired Samples Test

| Paired Differences                  |       |        |                 |                                           |        |        |    |                 |
|-------------------------------------|-------|--------|-----------------|-------------------------------------------|--------|--------|----|-----------------|
|                                     | Mean  | SD     | Std. Error Mean | 95% Confidence Interval of the Difference |        | T      | df | Sig. (2-tailed) |
|                                     |       |        |                 | Lower                                     | Upper  |        |    |                 |
| Hasil Belajar Menulis Puisi - Kelas | 8.264 | 10.361 | 1.861           | 78.844                                    | 86.445 | 44.408 | 30 | .000            |

Dalam pengujian statistik, hipotesis ini dinyatakan sebagai berikut:  $H_0 = t_h < t_t$  (tolak) lawan  $H_1 = t_h > t_t$  (terima).

Setelah diadakan perhitungan berdasarkan hasil statistik inferensial jenis uji-t desain 2 diperoleh nilai  $t_h = 4,440$  dan  $df = N-1 = 31-1 = 30$  pada taraf signifikan 0,000 maka  $t_t$  adalah 1,690. Kriteria pengujiannya, yaitu :  $H_1$  ditolak jika  $t_h < t_t$  dan  $H_1$  diterima jika  $t_h > t_t$ . Jadi  $t_h > t_t$  atau nilai  $sig = 0,000 < \alpha = 0,05$  maka hipotesis  $H_0$  ditolak yang berarti menerima hipotesis  $H_1$ .

Berdasarkan hasil perhitungan tersebut, maka hipotesis yang diajukan yang menyatakan "model pembelajaran *clustering* efektif digunakan dalam keterampilan menulis puisi siswa kelas V SD Yapis 02 Manokwari diterima.

## Pembahasan

Pada proses pembelajaran keterampilan menulis puisi siswa kelas V SD Yapis 02 Manokwari sebelum menggunakan model pembelajaran *clustering*. Siswa diarahkan oleh guru untuk menulis puisi sesuai dengan ide atau gagasan yang ada dipikiran dan dirasakan oleh siswa secara bebas.

Pada bagian ini diuraikan temuan yang diperoleh dari hasil analisis data penelitian tentang keefektifan model pembelajaran *clustering* terhadap keterampilan menulis puisi kelas V SD Yapis 02 Manokwari. Berdasarkan hasil analisis data *pretest* bahwa rata-rata keterampilan menulis puisi belum maksimal. Dalam hal ini, banyak ditemuakn siswa yang belum mampu menulis puisi dengan baik.

Hasil keterampilan menulis puisi siswa kelas V SD Yapis 02

Manokwari sebelum menggunakan model pembelajaran *clustering* cenderung monoton, hal ini terbukti oleh adanya beberapa siswa yang masih menulis puisi dengan tema yang sama padahal guru sudah memberikan keringanan untuk menentukan tema sendiri secara bebas. Penggunaan diksinya pun masih perlu dikembangkan karena diksi yang mereka gunakan kurang mengandung nada untuk menyampaikan tujuan dari yang mereka tulis.

Kondisi lain yang tampak pada menulis puisi, yaitu pemilihan judul yang kurang relevan dengan isi puisi. Pada aspek kata konkret, pengungkapannya kurang jelas dengan pokok permasalahan dalam puisi, sehingga kalimat yang ditulis oleh siswa sangat rancuh. Pada penggunaan rima terdapat kesalahan yang belum sesuai dengan akhir kalimat. Fenomena yang dialami oleh siswa dalam menulis puisi sebelum menggunakan pembelajaran *clustering* tersebut tentunya berdampak negatif terhadap hasil kerja siswa.

Sulistiyorini, (2010) menyatakan menulis puisi merupakan salah satu keterampilan sastra yang harus dicapai siswa karena siswa akan memperoleh banyak manfaat dari kegiatan menulis puisi tersebut. Menurut Anggraini, dkk. (2013), menulis puisi pada dasarnya mempunyai tujuan untuk meningkatkan daya pikir imajinasi siswa dan membentuk watak

siswa. Adapun langkah menulis puisi menurut Doyin (2014) yaitu: a) menentukan ide, b) menuntun siswa mengembangkan ide, c) menyusun kalimat dengan kata kiasan

Proses pembelajaran menulis puisi siswa kelas V SD Yapis 02 Manokwari setelah menggunakan model pembelajaran *clustering*. Siswa diarahkan oleh peneliti untuk mengikuti langkah-langkah atau prosedur penggunaan model *clustering* menurut DePorter (2002: 181) sebagai berikut. (1) membuat kaitan antar gagasan, (2) mengembangkan gagasan-gagasan yang telah dikemukakan, (3) menelusuri jalan pikiran yang ditempuh otak agar mencapai suatu konsep, (4) bekerja secara alamiah dengan gagasan tanpa penyuntingan atau pertimbangan, (5) memvisualisasikan hal-hal yang khusus dan mengingatnya kembali dengan mudah, dan (6) mengalami desakan yang kuat untuk menulis.

Model pembelajaran *clustering* ternyata dapat membantu siswa dalam menulis puisi. Hal ini dapat dilihat dari puisi siswa lebih bervariasi dalam penggunaan kata konkret, diksi, rima dan pemilihan judul lebih tepat dengan isinya. Dari pemaparan ini, jelas memperlihatkan adanya kesesuaian instrumen penelitian dengan pelaksanaan saat berinteraksi dengan siswa di kelas. Model pembelajaran *clustering* ditemukan oleh DePorter, (2002:184) mengemukakan pembelajaran

model *clustering* membantu siswa untuk mencari solutif untuk mengatasi masalah siswa yang kesulitan dalam menulis puisi.

Setelah menerapkan model pembelajaran *clustering* dalam menulis puisi siswa kelas V SD Yapis 02 Manokwari, terdapat banyak perubahan proses dan hasil belajar siswa. Pada aspek proses belajar, tampak siswa lebih antusias mengikuti pelajaran, khususnya menulis puisi. Keantusiasan tersebut disebabkan karena siswa lebih gampang menemukan ide atau gagasan secara bebas sehingga berimplikasi pada hasil belajar khususnya menulis puisi.

Hasil analisis data penelitian ini, dapat juga diuraikan berdasarkan penggunaan model pembelajaran *clustering* menulis puisi kelas V SD Yapis 02 Manokwari. Dari hasil perhitungan statistik inferensial jenis uji-t desain 2 diperoleh nilai  $t$  hitung = 4.268 dan  $db = N-1 = 35-1 = 34$  pada taraf signifikan 0,000 maka nilai  $t$  tabel adalah 1,690 kriteria pengujiannya, yaitu:  $H_1$  ditolak jika  $t$  hitung  $< t$  tabel dan  $H_1$  diterima jika  $t$  hitung  $> t$  tabel. Jadi  $t$  hitung  $> t$  tabel dengan nilai  $4.268 > 1,690$ .

Perbandingan hasil analisis data anatar *pretest* dan *posttest* yaitu *pretest* diperoleh nilai rata-rata siswa adalah 64,6 dan *posttest* nilai rata-rata siswa adalah 78,9. Hal ini, menunjukkan ada peningkatan kemampuan menulis puisi siswa setelah menggunakan model pembelajaran *clustering*. Oleh

karena itu, ada perbedaan yang signifikan hasil pembelajaran setelah menggunakan model pembelajaran *clustering* dalam keterampilan menulis puisi kelas V SD Yapis 02 Manokwari.

Berdasarkan pemaparan data tersebut, jika dikaitkan dengan penelitian sebelumnya yaitu Cempakasari (2013) dengan judul “Keefektifan Penggunaan Strategi Kelompok Kata (*Word Cluster*) dalam pembelajaran Menulis Puisi Pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Kebumen”. Penelitian lain jugadilakukan oleh Ramdhani (2015) dengan judul “Keefektifan Penerapan Model *Clustering* dalam Pembelajaran Menulis Puisi Kelas X SMA Negeri 1 Liriaja Kabupaten Soppeng”. Dari hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa model pembelajaran *clustering* menulis puisi efektif digunakan.

## KESIMPULAN

Berdasarkan penyajian hasil analisis data dan pembahasan tersebut, dapat disimpulkan tentang adanya keefektifan model pembelajaran *clustering* terhadap keterampilan menulis puisi siswa kelas V SD Yapis 02 Manokwari.

Keterampilan menulis puisi sebelum menerapkan model pembelajaran *clustering* siswa kelas V SD Yapis 02 Manokwari ditemukan tidak terampil karena dari 31 sampel, 17 siswa mencapai KKM dan mendapat nilai 72 ke atas, 14 siswa tidak mencapai KKM dan mendapat nilai 72 ke bawah, diklasifikasikan

rendah dengan nilai rata-rata 54,8.

Keterampilan menulis puisi sesudah menerapkan model pembelajaran *clustering* siswa kelas V SD Yapis 02 Manokwari ditemukan terampil karena dari 31 siswa 27 sampel mencapai KKM dan mendapat nilai 72 ke atas, dan 4 siswa tidak mencapai KKM dan mendapat nilai 72 ke bawah, diklasifikasikan sedang dengan nilai rata-rata 87,0.

Ada pengaruh yang signifikan antara pembelajaran menulis puisi sebelum dan sesudah penggunaan model pembelajaran *clustering* siswa kelas V SD Yapis 02 Manokwari Kabupaten Manokwari, karena hasil perhitungan statistik inferensial uji-t desain 2 diperoleh  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dengan nilai  $4,440 > 1,690$ .

#### DAFTAR PUSTAKA

- Anggraini, Dian, dkk. 2013. Peningkatan Kemampuan Menulis Puisi dengan Menggunakan Metode Concept Sentesa. *Jurnal Didaktika Dwija Indria* Vol 1 No. 4 Tahun 2013 Hal 1-5
- DePorter, B. & Hernacki, M. 2002. *Quantum Learning: Membiasakan Belajar Nyaman dan Menyenangkan*. Bandung: Kaifa.
- Doyin, M. 2014. Pengembangan Materi Ajar Puisi SD. *Jurnal Lingua*. Vol. X, No.1 Tahun 2014 Hal 69-79
- Cempakasari, A. 2013. Keefektifan Penggunaan Strategi Kelompok Kata (Word Cluster) dalam Pembelajaran Menulis Puisi Pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Kebumen. *Skripsi UNY*. <https://eprints.uny.ac.id/23148/>(Diakses 16 Maret 2019)
- Ramdhani, S. A. 2015. Keefektifan Model Pembelajaran *Clustering* dalam Pembelajaran Menulis Puisi Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Liliiraja Kabupaten Soppeng. Tesis. Makassar: PPs UNM.
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sulistyorini, Dwi. 2010. Peningkatan Keterampilan Menulis Puisi dengan Media Gambar Pada Siswa Kelas 5 SDN Sowojajar V Kota Malang. *J-TEQIP*. Jilid 1, No 1, Tahun 2010 Hal 12-19